

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Secara alamiah, manusia tumbuh dan berkembang sejak dalam kandungan sampai meninggal, mengalami proses tahap demi tahap. Manusia mampu mencapai kesempurnaan atau kematangan hidup melalui suatu proses. Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek-aspek rohani dan jasmani juga harus berlangsung secara bertahap.

Pendidikan Islam sebagai proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik dan mengangkat derajat kemanusiaan sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah), penting sekali diberikan kepada peserta didik.¹

Pendidikan Agama Islam yakni upaya mendidihkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang.² Berbicara tentang Pendidikan Agama Islam tidaklah lepas dari dalil al-Qur'an dan Hadist karena al-Quran dan Hadist adalah sumber dasar dari Pendidikan Agama Islam.

Proses belajar mengajar (pembelajaran) adalah upaya secara sistematis yang dilakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kemampuan mengelola pembelajaran merupakan syarat mutlak bagi guru agar

¹ Muzzaki dan Kholilah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Surabaya: Kopertais IV Press, 2011), Hlm. 1.

² Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), Hlm. 8.

terwujud kompetensi profesionalnya. Konsekuensinya, guru harus memiliki pemahaman yang utuh dan tepat terhadap konsepsi belajar dan mengajar.³

Proses pembelajaran berjalan secara optimal perlu adanya rencana pembuatan model pembelajaran. Model pembelajaran juga untuk mencapai komponen yang ada dalam pembelajaran. Komponen pembelajaran mencakup tiga hal, yaitu tujuan, model dan evaluasi. Ketiga komponen ini disebut tiga mata jangkar (*three anchor points*) yang merupakan suatu perpaduan atau kesatuan. Pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan memuat kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.⁴

Berbicara tentang model menghafal, ingatan kita mungkin tertuju pada masa-masa sekolah dulu, bagaimana kita dituntut untuk menguasai daftar materi yang tak terstruktur, seperti kata-kata baru, bunyi-bunyi baru, hari-hari dalam seminggu, 50 kota, dan Negara-negara di dunia. Beberapa dari kita menjadi penghafal yang efektif, tetapi beberapa yang lain tidak. Saat kita mencoba mengingat kembali informasi yang pernah kita hafal dahulu, kita begitu mudah melupakannya. Kita seakan menganggap semuanya sebagai hal yang remeh, yang tidak terlalu penting untuk diingat kembali. Namun, bayangkan sejenak apa yang akan terjadi pada dunia tanpa informasi yang kita peroleh dalam bertahun-tahun di sekolah? Pada intinya, kita tetap membutuhkan informasi, dan model menghafal.⁵

³ Zainal Aqib, *Model-model, Media dan Model Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), Hlm. 66.

⁴ Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/TKI)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), Hlm. 165.

⁵ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), Hlm. 99.

Salah satu hasil yang paling penting dari model ini adalah pengakuan siswa bahwa belajar tidaklah selalu misterius, belajar merupakan proses inhern bahkan pada saat mereka sedang tidak mampu atau tidak memiliki kendali atas kemampuannya sendiri. Hasil kedua adalah meningkatnya kemampuan siswa dalam menggambarkan dan membentuk asosiasi-asosiasi. Karena model menghafal berkaitan dengan skill penguasaan dalam hati, maka kreativitas siswa perlu dipupuk dan ketenangan mereka dengan pemikiran yang nyaman dan kreatif juga perlu ditingkatkan.⁶

Oleh karena itu untuk membantu proses menghafal dari dalil al-Qur'an yang terdapat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam penulis ingin menawarkan solusi berbentuk model yang diharapkan bisa membantu permasalahan terkait tentang sulitnya peserta didik dalam menghafal dalil al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Model tersebut bernama model *mnemonic*.

Model *mnemonic* merupakan sebuah model untuk menghafal sesuatu dengan cara-cara yang bisa menguatkan daya ingat. Model ini merupakan model untuk membantu menata informasi yang menjangkau ingatan dalam pola-pola yang dikenal.⁷

⁶ *Ibid*, Hlm. 101.

⁷ Trianto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progesif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/TKI)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), Hlm. 177.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Penerapan Model *Mnemonic* dalam Memperkuat Daya Ingat Dalil al-Qur’an Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Sukorejo”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan model *mnemonic* dalam memperkuat daya ingat dalil al-qur’an mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Sukorejo?
2. Apa kelebihan dan kelemahan penerapan model *mnemonic* dalam memperkuat daya ingat dalil al-qur’an mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Sukorejo?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model belajar dan menghafal al-Qur’an dengan menggunakan model yang bernama model *mnemonic*. Karena telah banyak berbagai model pembelajaran yang bertujuan untuk mempelajari al Qur’an. Namun model *mnemonic* memiliki sesuatu yang unik yakni cara menghafalnya yang bermacam-macam yang mana tidak hanya hafal saja tetapi juga memperkuat daya ingat.

Model *mnemonic* ini juga menuntut guru untuk bisa berfikir dinamis dan kreatif dalam penerapannya. Jika guru telah bisa mempelajari dan menerapkan model *mnemonic* ini dengan baik, maka tujuan pembelajaran tersebut akan bisa tercapai yakni pembelajaran al Qur'an yang menyenangkan namun tidak cepat lupa yang mana itu akan meningkatkan motivasi mereka untuk selalu mencintai al Qur'an.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui bagaimana penerapan model *mnemonic* dalam menguatkan daya ingat dalil al-qur'an mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Sukorejo.
- b) Mengetahui kelebihan dan kelemahan penerapan model *mnemonic* dalam menguatkan daya ingat dalil al-qur'an mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Sukorejo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Membuktikan secara empiris bahwa model *mnemonic* lebih efektif apabila digunakan untuk model menghafal dalil al-Qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Sukorejo hal ini dibuktikan dengan terlihatnya bagaimana kemampuan siswa untuk menghafal al-Qur'an dengan baik.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi dosen, diharapkan dapat dipakai sebagai alternative model pembelajaran dalam pembelajaran pada mata kuliah tertentu dimana

mahasiswa sudah mempunyai gambaran materi yang akan diberikan melalui model *mnemonic* sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lebih baik.

- b) Bagi mahasiswa, diharapkan dapat membantu mahasiswa memiliki referensi untuk model pembelajaran yang berkaitan dengan al-Qur'an agar supaya bisa memudahkan bagaimana cara mengajar dan menghafal al-Qur'an dengan menggunakan model yang tepat dan juga dapat menambah motivasi siswa untuk bisa lebih mencintai al Qur'an.
- c) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya terutama yang terkait dengan model *mnemonic*.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN: berisi tentang konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI: berisi tentang penelitian terdahulu dan kerangka teoritis yang membahas tentang model pembelajaran, model *mnemonic*, kelebihan dan kelemahan model *mnemonic*.

BAB III METODE PENELITIAN: berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV PAPARAN DATA dan TEMUAN PENELITIAN: berisi tentang paparan data yang diperoleh peneliti yaitu sejarah berdirinya SMK Negeri 2

Sukorejo, profil sekolah SMK Negeri 2 Sukorejo, visi dan misi SMK Negeri 2 Sukorejo, tujuan sekolah SMK Negeri 2 Sukorejo, profil guru SMK Negeri 2 Sukorejo, struktur organisasi sekolah SMK Negeri 2 Sukorejo, data siswa SMK Negeri 2 Sukorejo tahun pelajaran 2017-2018, sarana dan prasarana SMK Negeri 2 Sukorejo dan temuan penelitian tentang penerapan model *mnemonic* dalam menguatkan daya ingat dalil al-Qur'an mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Negeri 2 Sukorejo, kelebihan dan kelemahan model *mnemonic* dalam menguatkan daya ingat dalil al-Qur'an mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Negeri 2 Sukorejo.

BAB V PEMBAHASAN: berisi tentang penerapan model *mnemonic* dalam menguatkan daya ingat dalil al-Qur'an mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Negeri 2 Sukorejo, kelebihan dan kelemahan model *mnemonic* dalam menguatkan daya ingat dalil al-Qur'an mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Negeri 2 Sukorejo.

BAB VI PENUTUP: berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan.